

Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil pada Kader Posyandu di Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo (Kader Cerdas, Ibu Tak Cemas)

Ana Riolina¹, Vinami Yulian², Dhiya' Nada Putri³, Syafira Alma Raudhia⁴

¹Prodi Profesi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Program Sarjana Prodi Pendidikan Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁴Program Profesi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email korespondensi : j520190041@student.ums.ac.id

Abstrak

Kehamilan merupakan kodrat perempuan yang terjadi secara ilmiah. Kesehatan ibu dan janin merupakan poin penting semasa kehamilan. Salah satu upaya menjaga kesehatan ibu dan janin tanpa disertai ilmu pengetahuan yang cukup maka akan sulit untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari pada masa kehamilan. Sampai saat ini masih jarang pendampingan atau pemberian materi pengetahuan mengenai kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut secara promotif dan preventif. Melalui pembinaan kader Posyandu merupakan salah satu strategi yang cermat untuk menjadi langkah upaya promotif di lapangan. Tujuan strategi dan kegiatan ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai susunan kegiatan yang direncanakan dan mendapat respon positif dari peserta kader Posyandu. Respon positif yang didapatkan berupa interaksi selama sesi pemaparan materi dan tanya jawab serta praktik secara langsung bersama dokter gigi mengenai teknik menyikat gigi yang baik dan benar.

Kata kunci : Kader Posyandu, Ibu hamil, Kesehatan gigi dan mulut.

Abstract

Pregnancy is a female matter of scientific nature. Both mother and fetus' health are vital points during pregnancy. It is difficult to implement everyday life in pregnancy without adequate care for the mother and the fetus. To date, there has been little provision or instruction in the knowledge of health, especially dental and oral health, as well as preventive. The development of posyandu is one of the best strategies to be a promotive measure in the field. The goals of this strategy and activity are expected to have an effect on increased dental and oral health in the village of buildings, Baki, Sukoharjo. Public service activities have been carried out according to the planned and positive responses of posyandu participants. A positive response is an interaction during the material exposure sessions and the q and practical questions and practices with dentistry of both good and proper brushing techniques.

Keywords: Posyandu cadre, Pregnancy Woman, Oral and dental health

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan kumpulan beberapa kejadian yang diawali dari konsepsi hingga berkembang menjadi fetus lalu diakhiri dengan proses kelahiran bayi (Rahmawati and Wuldanari, 2019). Kesehatan ibu selama fase mengandung ini amat penting untuk diperhatikan dan dijaga, karena kondisi kesehatan ibu hamil memiliki pengaruh besar baik pada dirinya maupun janin dalam kandungannya, tidak terkecuali pengaruh pada kondisi gigi dan mulut (Sumerti and Sirat, 2019). Pada fase kehamilan, terjadi perubahan fisiologis seperti kadar hormon, kondisi anatomi, maupun psikologis yang berakibat pada perubahan kondisi rongga mulut (Rani Anggraini and Peter Danreas, 2015). Perubahan tersebut akan memperberat respon *gingiva* terhadap plak dan bakteri di rongga mulut, sehingga terjadilah salah satu kondisi yang paling sering dialami ibu hamil yaitu *gingivitis gravidarum* atau radang gusi yang oleh disebabkan hormon (Munadirah, 2017). Selain itu, kebersihan gigi dan mulut yang buruk juga menyebabkan munculnya lesi di rongga mulut seperti *granuloma*, *ulserasi gingiva*, *epulis gravidarum*, maupun infeksi jaringan pendukung gigi yang dapat menyebar secara sistemik dan meningkatkan risiko kelahiran prematur, preeklamsia, dan berat bayi lahir rendah (BBLR) (Sumerti and Sirat, 2019).

Pengetahuan akan kesehatan gigi dan mulut menjadi hal yang sangat penting dimiliki oleh ibu hamil. Potensi munculnya penyakit gigi dan mulut selama kehamilan, selain disebabkan oleh kehamilan itu sendiri juga disebabkan karena minimnya pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut oleh ibu hamil, sehingga menghasilkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut yang buruk (Anggraini; Danreas, 2015). Penelitian menunjukkan sebanyak 54,5% ibu hamil tidak mengetahui adanya hubungan antara kehamilan dengan kesehatan gigi dan mulut (Soegyanto *et al.*, 2020). Pengetahuan seputar kesehatan gigi dan mulut bisa didapatkan dari berbagai sumber, salah satunya dari kader Posyandu tiap desa.

Posyandu atau Pusat Pelayanan Terpadu, merupakan pusat pelayanan yang melayani berbagai pelayanan kesehatan tingkat dasar. Kader Posyandu

merupakan sekelompok orang yang memberikan pelayanan di Posyandu secara sukarela (Susanto, 2017). Kader Posyandu memiliki peran yang penting sebagai penggerak masyarakat pedesaan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu kader Posyandu juga adalah bagian dari masyarakat di desa itu sendiri yang dapat membantu meningkatkan status kesehatan melalui upaya promotif dan preventif (Angraini.D.I, 2017).

Dengan adanya kader Posyandu di desa menjadi salah satu langkah strategis dalam pendampingan masyarakat khususnya ibu hamil untuk meningkatkan status kesehatan. Kader memiliki peran penting dalam transfer pengetahuan atau edukasi pada ibu hamil. Peran kader yang penting ini sebaiknya didukung dengan penguasaan materi yang baik oleh kader.

Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2013 menyatakan bahwa pelayanan kesehatan dasar di Sukoharjo termasuk di Desa Gedongan Kecamatan Baki ini masih mengedepankan upaya kuratif daripada upaya promotif dan preventif (Subyantoro, 2013), dengan hanya 12 puskesmas yang tersebar di 12 kecamatan. Rendahnya upaya peningkatan Kesehatan di Desa Gedongan khususnya pada ibu hamil membuat persentase angka BBLR di Kecamatan Baki tergolong tinggi yaitu sekitar 4,2% dari total kelahiran hal ini salah satunya disebabkan oleh oral hygiene yang buruk dan asupan gizi yang kurang.

2. MASALAH

Permasalahan yang didapatkan pada mitra pengabdian antara lain :

- a. Tidak semua ibu hamil bisa mendapatkan edukasi dan pengetahuan seputar kesehatan gigi dan mulut melalui kader Posyandu di Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo.
- b. Minimnya pengetahuan para kader Posyandu di Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo dikarenakan kurangnya forum atau pembimbingan kader Posyandu dalam belajar upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut terutama saat periode kehamilan untuk mencegah komplikasi dan dampak yang lebih buruk pada ibu maupun janin yang dikandungnya
- c. Belum ada pemanfaatan kader Posyandu di Desa Gedongan, Baki,

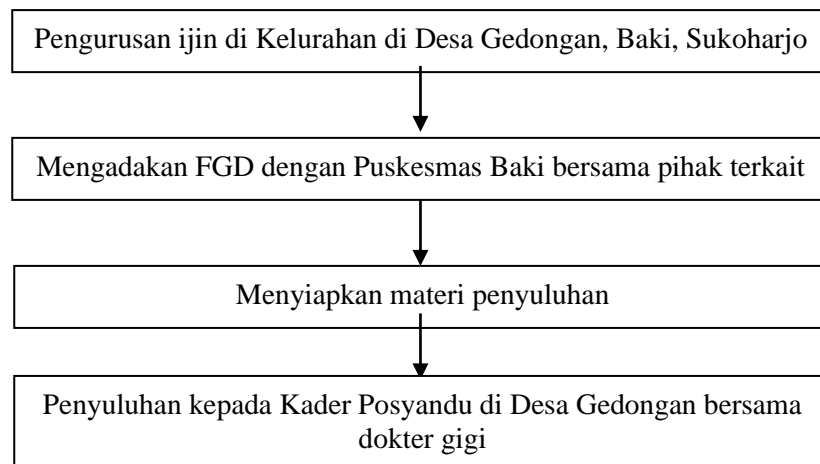
Sukoharjo untuk transfer pengetahuan dan edukasi kepada ibu hamil mengenai Kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

3. METODE

Metode pengabdian masyarakat antara lain :

- a. Berkoordinasi dengan kelurahan di Desa Gedongan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo dalam pengurusan ijin
- b. Mengadakan *Forum Group Discussion* dengan Puskesmas Baki di Desa Gedongan Sukoharjo bersama dengan pihak terkait seperti dokter gigi, bidan, dan pembina kelas ibu hamil (kader Posyandu).
- c. Penyuluhan kepada kader Posyandu di Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo.
- d. Sesi tanya jawab bersama Kader Posyandu dengan dokter gigi

Gambaran penerapan kegiatan pengabdian kepada kader Posyandu antara lain :



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait “Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil pada Kader Posyandu di Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo (Kader Cerdas, Ibu Tak Cemas)” dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Maret 2022 jam 08.00 – 10.00 WIB

Jumlah Peserta : 31 kader Posyandu

Pembicara : 1.) drg. Edi Karyadi, MM, MDSc, Sp.Perio.

2.) drg. Ana Riolina, MPH.

Materi : Pemeliharaan mandiri dan teknik menyikat gigi yang baik dan tepat serta variasi penyakit yang sering terjadi pada ibu hamil selama masa kehamilan

Media : *Microsoft power point* dan video edukasi

Tempat pelaksanaan : Balai kelurahan Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo

Pengabdian masyarakat dilaksanakan secara *offline* di Balai Kelurahan Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo. Kegiatan ini dihadiri secara resmi oleh Kepala Desa Gedongan dan beberapa perwakilan dari Puskesmas Baki. Kepala Desa Gedongan sangat mengapresiasi adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini khususnya pembinaan kepada kader Posyandu terkait upaya peningkatan secara promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut ibu hamil pada masa kehamilan. Penyuluhan ini menggunakan media *microsoft power point* yang memungkinkan pemateri untuk menampilkan materi yang berisikan gambar penyakit atau lesi varian normal yang sering terjadi pada ibu hamil dan video edukasi beserta *phantom* replika gigi dan sikat gigi sebagai alat peraga dalam memberikan contoh teknik menyikat gigi secara baik dan benar.

Pelaksanaan dihadiri oleh 31 peserta (kader Posyandu) di Balai Kelurahan Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo. Kegiatan berlangsung selama 120 menit. Materi pertama yang disampaikan oleh dokter gigi spesialis Edi Karyadi, MM, MDSc, Sp.Perio dengan judul materi “Variasi penyakit gigi dan mulut yang sering terjadi pada ibu hamil selama kehamilan“. Dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh dokter gigi spesialis Edi Karyadi, MM, MDSc, Sp.Perio menjelaskan mengenai keluhan yang sering terjadi selama masa kehamilan yang dibagi menjadi tiga trimester. Trimester pertama (0-3 bulan) terjadi perubahan seperti mual pada pagi hari atau *morning sickness*, hilang selera nafsu makan, dan terjadi perubahan tingkah laku “ngidam“. Trimester kedua (4-6 bulan) sering muncul keluhan rongga mulut seperti gigi berlubang (karies), radang gusi atau bengkak (*Gingivitis*), benjolan diantara 2 gigi (*Epulis Gravidarum*). Trimester ketiga (7-9 bulan)

sering juga ditemukan benjolan gusi (*Epulis Gravidarum*) dan akan hilang dengan sendirinya setelah melahirkan. Pemaparan materi tidak hanya terkait keluhan apa saja yang sering terjadi selama masa kehamilan, tetapi juga memberikan edukasi pemeriksaan yang dapat dilakukan selama masa kehamilan yaitu seperti pemeriksaan OHI (*Oral Hygiene Index*) untuk melihat dan menilai kebersihan rongga mulut, pemeriksaan DMFT (*Decay, Missing and Filled Teeth*) untuk melihat dan menilai kondisi gigi seperti adanya gigi berlubang, gigi yang hilang, dan gigi yang pernah ditambal, dan pemeriksaan CPI (*Community Periodontal Index*) untuk melihat dan menilai kondisi jaringan pendukung gigi seperti gusi dan tulang disekitar gigi.

Materi selanjutnya disampaikan oleh dokter gigi Ana Riolina, MPH dengan judul materi “Pemeliharaan mandiri dan teknik cara menyikat gigi yang baik dan tepat”. Dalam penyampaian materi kedua lebih mengintervensi bahwa ibu hamil harus menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan khususnya untuk dirinya sendiri serta janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit mulut yang dapat mempengaruhi kehamilan. Pemeliharaan mandiri dapat dilakukan dengan membersihkan sela-sela gigi dengan benang gigi (*dental floss*), pemeriksaan gigi secara rutin ke dokter gigi, makan buah disela makan, mengkonsumsi vitamin A dan C, menyikat gigi secara horizontal agar tidak terasa mual, menyikat gigi secara rutin, serta berkumur setelah muntah. Kemudian dalam kegiatan pemaparan juga diselingi dengan praktik langsung bagaimana teknik menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan media *phantom* replika gigi dan sikat gigi bersama dengan para kader Posyandu.

Tujuan pemberian materi ini diharapkan para kader mampu mengedukasi serta pendampingan kepada ibu hamil secara langsung terkait strategi cara peningkatan kesehatan gigi dan mulut secara promotif dan preventif bagi ibu hamil. Kemudian setelah selesai pemaparan materi

dilanjutkan dengan menonton video edukasi untuk menambah pemahaman para kader Posyandu. Setelah kegiatan penayangan video selesai, para kader Posyandu diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang

telah disampaikan.



Gambar 4.1 Peserta penyuluhan kader Posyandu di Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo



Gambar 4.2 Kegiatan penyampaian materi kepada kader Posyandu bersama dengan dokter gigi



Gambar 4.3 Pendampingan praktek secara langsung bersama dokter gigi mengenai teknik menyikat gigi yang baik dan benar

b. Pembahasan

Rangkaian kegiatan pengabdian berupa edukasi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil pada kader posyandu di Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo

berjalan dengan baik dan interaktif. Para kader Posyandu yang datang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan berpartisipasi melalui sesi tanya jawab. Edukasi yang diberikan tentunya akan menjadi bekal pengetahuan para kader Posyandu dalam transfer pengetahuan dan pembinaan ibu hamil untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut secara baik dan tepat.

Pada sesi tanya jawab berlangsung ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para kader Posyandu kepada dokter gigi dalam penyampaian materi. Peserta mengajukan pertanyaan mengenai alasan penyebab perubahan fisiologis rongga mulut yang sering dialami ibu hamil seperti gusi sering berdarah atau terjadinya kemerahan disekitar gusi. Selama masa kehamilan, terjadi peningkatan *hormone* dan perubahan fisiologis yang cukup signifikan pada ibu hamil. Peningkatan kadar *esterogen* dan *progesterone* yang cukup signifikan selama masa kehamilan dapat menyebabkan perubahan fisiologis pada rongga mulut terutama gingiva. Efek perubahan hormonal dapat meningkatkan pembesaran pada gingiva atau yang sering dikenal dengan istilah *gingivitis gravidarum* (Souliissa, 2014). Secara klinis, perubahan *gingiva* yang terinflamasi ditandai dengan perubahan warna kemerahan, pembesaran jaringan, dan mudah berdarah. Hubungan antara kehamilan dengan *gingivitis* memiliki prevalensi angka kejadian antara 30%-100% menderita *gingivitis* dan 5%-20% menderita *periodontitis* (Wagner and Heinrich-Weltzien, 2016). Beberapa studi menyatakan bahwa efek perubahan *hormone* akan mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sebesar 60% dimana 10%-27% mengalami pembesaran *gingiva*, bahkan dengan control plak yang baik 50%-70% akan mengalami peradangan *gingiva* pada masa kehamilan (Gursoy, 2012).

Peserta juga mengajukan pertanyaan tentang keterkaitan *oral hygiene* yang buruk terhadap peningkatan *gingivitis* yang terjadi selama kehamilan. Dalam dunia kedokteran gigi, hubungan antara kehamilan dengan *gingivitis* adalah fenomena yang relatif umum terjadi. *Gingivitis* pada masa kehamilan dikarenakan peningkatan hormon umumnya bermanifestasi pada periode trisemester pertama dan mencapai puncaknya pada trimester ketiga tepatnya bulan ke delapan selama kehamilan (Clinical, 2019). Adanya perubahan

hormon tersebut juga mempengaruhi respon *gingiva* yang berlebih terhadap plak pada gigi. Keadaan *oral hygiene* yang buruk selain memudahkan terjadinya inflamasi pada *gingiva* juga menghasilkan toksik bakteri *anaerob* yang terkandung dalam plak (Wu, Chen and Jiang, 2015). Penumpukan plak bakteri pada permukaan gigi secara terus menerus dapat menjadi faktor pencetus penyakit periodontal yang pada perkembangannya akan mempengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. resiko penyakit periodontal akan semakin besar apabila kondisi periodontal sebelum masa kehamilan sudah buruk (Gupta and Acharya, 2016).

Peserta juga mengajukan pertanyaan tentang kapan waktu ideal dalam menyikat gigi yang baik dan tepat. Menyikat gigi merupakan salah satu langkah preventif untuk menjaga dan merawat gigi. Idealnya menyikat gigi yang baik yaitu 2 kali sehari, pagi hari sebelum sarapan dan makan sebelum tidur (Maria, 2020). Dalam durasi menyikat gigi juga terdapat waktu yang ideal dan disarankan kurang lebih 2 menit. Pemilihan bulu sikat juga menjadi hal yang perlu diperhatikan, karena banyak masyarakat belum mengetahui bahwa pemilihan bulu sikat yang terlalu keras akan mengakibatkan abrasi pada gigi sehingga disarankan untuk memilih bulu sikat yang tidak terlalu keras dan tidak terlalu lembut (Umsb, 2017).

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, kegiatan ini mendapat respon positif dan peserta merasakan manfaat pengetahuan yang didapat untuk membantu dalam pendampingan ibu hamil selama masa kegiatan kader Posyandu dalam rangka upaya peningkatan Kesehatan gigi dan mulut ibu hamil pada masa kehamilan. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang positif berupa adanya interaksi dua arah selama sesi pemaparan materi dan tanya jawab. Implementasi materi atau pengetahuan di kegiatan penyuluhan ini juga menjadi salah satu ide dalam rangka penyuluhan kegiatan pemeriksaan gigi ibu hamil di Desa Gedongan, Baki, Sukoharjo bersama dengan tim pengabdian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, A. and Wulandari, R. C. L. (2019) 'Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby', *Jurnal Kebidanan*, pp. 148–152. doi: 10.31983/jkb.v9i2.5237.
- Sumerti, N. N. and Sirat, N. I. (2019) 'Factors related to the chronic periodontitis occurrence on the pregnant women in the public health centres at tabanan regency at 2018', *Factors related to the chronic periodontitis occurrence on the pregnant women in the public health centres at tabanan regency at 2018*, 7(3), pp. 1088–1095.
- Rani Anggraini; Peter Andreas (2015) 'Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Puskesmas Serpong , Tangerang Selatan)', *Kedokteran Gigi Indonesia*, pp. 193–200.
- Munadirah (2017) 'Gambaran Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut', *Media Kesehatan Gigi*, 16(1), pp. 8–18.
- Soegyanto, A. I. *et al.* (2020) 'Mother's knowledge and behaviour towards oral health during pregnancy', *Pesquisa Brasileira em Odontopediatria e Clinica Integrada*, 20, pp. 1–8. doi: 10.1590/pboci.2020.113.
- Agus Susanto (2017) 'Peran Kader Posyandu Sebagai Agen Perubahan Perilaku Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Menekan Angka Kematian Ibu dan Bayi', *2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2017*, (May 2017), pp. 189–193.
- Angraini.D.I, D. (2017) 'Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi (Risti) Di Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan', *JPM Ruwa Jurai*, pp. 1–17.
- Subyantoro, G. (2013) 'Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013'. Sukoharjo: Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- Clinical, O. (2019) 'Atenção integral na gestação: pré-natal odontológico', pp. 1–9.
- Gupta, R. and Acharya, A. K. (2016) 'Oral Health Status and Treatment Needs among Pregnant Women of Raichur District , India : A Population Based Cross-Sectional Study', 2016.
- Gürsoy Mervi, Eija Könönen, T. S. (2012) *Pregnancy and periodontium. A clinical, microbiological, and enzymological approach via a longitudinal study.*
- Maria, D. Y. (2020) 'Smile Dental Program : Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar', 2(1), pp. 1–9.
- Soulissa, A. G. (2014) 'Hubungan kehamilan dan penyakit periodontal (Relationship between pregnancy and periodontal disease)', *Jurnal PDGI*,

63(3), pp. 71–77.

Umsb, L. (2017) 'MENARA Ilmu Vol. XI Jilid 2 No.74 Januari 2017', XI(74), pp. 71–76.

Wagner, Y. and Heinrich-Weltzien, R. (2016) 'Midwives' oral health recommendations for pregnant women, infants and young children: Results of a nationwide survey in Germany', *BMC Oral Health*, 16(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12903-016-0192-1.

Wu, M., Chen, S. and Jiang, S. (2015) 'Relationship between Gingival Inflammation and Pregnancy', 2015.